



## **SOSIALISASI PEMASARAN DIGITAL MELALUI SOSIAL MEDIA DAN LEGALITAS USAHA BAGI PELAKU UMKM DI DESA CIREUNGHAS**

**Euis Lisnawati<sup>1</sup>,**

<sup>1</sup>Manajemen, Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

e-mail: [euislisnawati01@gmail.com](mailto:euislisnawati01@gmail.com)

### **Informasi Artikel:**

Terima: 17-05-2025

Revisi: 23-05-2025

Disetujui: 31-05-2025

### **ABSTRAK**

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Cireunghas, Kecamatan Cireunghas, Kabupaten Sukabumi mengenai pentingnya legalitas usaha melalui kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta pemanfaatan strategi pemasaran digital. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sesi sosialisasi yang membahas tentang NIB dan pemasaran digital. Dalam kegiatan tersebut, peserta mendapatkan informasi mengenai pentingnya legalitas usaha dan keuntungan memiliki NIB, seperti kemudahan dalam proses perizinan dan pengurusan dokumen legal melalui sistem Online Single Submission (OSS). Selanjutnya, kegiatan difokuskan pada pemberian edukasi mengenai pemasaran digital guna membantu UMKM memperluas jangkauan pasar mereka melalui media sosial. Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas pelaku usaha menunjukkan minat untuk mendaftarkan NIB dan mulai memahami esensi dari pemasaran digital. Proses pendampingan dalam pendaftaran NIB berlangsung lancar, dengan peserta berhasil memperoleh dokumen NIB secara efisien. Diharapkan program ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas serta daya saing UMKM di wilayah tersebut.

*Kata Kunci: Sosialisasi, Legalitas Usaha, Digital Marketing, UMKM*

### **ABSTRACT**

*This community service program aims to improve the understanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Cireunghas Village, Cireunghas District, Sukabumi Regency regarding the importance of business legality through ownership of a Business Identification Number (NIB) and the use of digital marketing strategies. This activity was carried out through a socialization session that discussed NIB and digital marketing. In this activity, participants received information about the importance of business legality and the benefits of having a NIB, such as ease in the licensing process and processing of legal documents through the Online Single Submission (OSS) system. Furthermore, the activity focused on providing education about digital marketing to help MSMEs expand their market reach through social media. Based on the evaluation results, the majority of business actors showed interest in registering a NIB and began to understand the essence of digital marketing. The mentoring process in registering a NIB went smoothly, with participants successfully obtaining NIB documents efficiently. It is hoped that this program can contribute to increasing the capacity and competitiveness of MSMEs in the region.*

***Keywords:** Socialization, Business Legality, Digital Marketing, MSMEs*



## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam menunjang perekonomian nasional, dan hal ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Eksistensi dan keberhasilan sektor UMKM mencerminkan seberapa kuat daya tahan ekonomi masyarakat, khususnya dalam menghadapi berbagai dinamika serta tekanan ekonomi yang datang, baik di tingkat lokal maupun nasional. Dalam situasi sulit sekalipun, UMKM terbukti mampu menjadi penopang kestabilan ekonomi masyarakat. Selain itu, UMKM juga diakui sebagai tulang punggung dalam penciptaan lapangan kerja karena sektor ini mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dibandingkan sektor formal lainnya (Lestari, 2022). Lebih dari itu, UMKM berperan sebagai penggerak utama dalam pembangunan ekonomi di daerah-daerah, terutama di wilayah pedesaan, di mana aktivitas ekonomi masyarakat sangat bergantung pada keberlangsungan usaha skala kecil dan menengah ini. Melalui kegiatan usaha yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat, UMKM membantu meningkatkan kesejahteraan lokal serta memperkuat fondasi ekonomi nasional secara menyeluruh.

Meskipun masyarakat Desa Cireunghas memiliki banyak potensi untuk kegiatan UMKM, namun usaha yang dilakukan belum berjalan dengan baik, terutama di era modern ini. Tim Pengabdian dari Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi menemukan beberapa masalah utama yang dihadapi oleh UMKM di Desa Cireunghas, yaitu masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan dalam hal pemasaran produk secara efektif dan berkelanjutan. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya dalam strategi pemasaran. Digital marketing mampu mengoptimalkan potensi bisnis UMKM dengan biaya yang lebih efisien dan memberikan peluang untuk berkembang lebih pesat di pasar digital yang terus berkembang (Nuraisyah, 2023). *Digital marketing* sebagai salah satu solusi modern dalam memperluas jangkauan pemasaran, nyatanya masih belum sepenuhnya dipahami dan diimplementasikan oleh sebagian besar pelaku UMKM. Banyak dari mereka yang masih mengandalkan metode pemasaran konvensional seperti promosi dari mulut ke mulut, selebaran, atau penjualan langsung tanpa memanfaatkan platform digital seperti media sosial, *marketplace*, dan situs web (Ulum, Bachrul, et al., 2023). Padahal, Melalui penggunaan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, memperluas jaringan relasi dan dapat meningkatkan daya saing (Setiadi & Maulana, 2023). UMKM yang menerapkan digitalisasi dapat memperluas jangkauan pasar mereka dengan lebih efektif, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan bisnis (Juwita & Handayani, 2022). Kemudian permasalahan berikutnya yaitu masih ada banyak pelaku UMKM di Desa Cireunghas yang belum mengerti pentingnya legalitas usaha, seperti mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Beberapa masyarakat beranggapan bahwa mengurus izin usaha rumit dan memakan waktu. Padahal Nomor Induk Berusaha (NIB) memiliki peran sentral bagi para pelaku usaha (Nugrahenti, Meydora Cahya, et al., 2021)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pelaku UMKM, hambatan utama yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Cireunghas adalah kurangnya pemahaman terkait manfaat legalitas usaha dan pemasaran digital, serta kerumitan dalam proses pengurusan izin. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan intensif bagi UMKM di desa ini, baik dalam hal optimalisasi pemasaran digital maupun pengurusan legalitas usaha melalui NIB. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM sehingga mereka dapat lebih kompetitif dan berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.



---

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan ini menggunakan ceramah dan diskusi. Sasaran kegiatan program pengabdian masyarakat melalui metode Sosialisasi adalah warga Desa Cireunghas yang menjadi pelaku UMKM. Pemateri akan memberikan ceramah tentang materi tentang pemasaran digital dan aspek legalitas. Selanjutnya diskusi dilakukan untuk meningkatkan materi bahasan melalui tanya jawab secara individu dan perwakilan peserta. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Cireunghas, pada bulan Mei 2024. Ini dimulai dengan penyusunan proposal, persiapan, dan perencanaan, serta pelaksanaan sosialisasi hingga laporan. Tahapan implementasi program ini dijalankan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang ditujukan khusus bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Dalam pelaksanaannya, metode yang digunakan mencakup presentasi langsung oleh narasumber serta diskusi interaktif untuk mendorong partisipasi aktif peserta. Pada tahap sosialisasi, para pelaku UMKM diberikan penjelasan yang komprehensif mengenai urgensi memiliki legalitas usaha, khususnya melalui Nomor Induk Berusaha (NIB). Dijelaskan pula berbagai manfaat strategis yang dapat diperoleh, seperti perlindungan hukum terhadap kegiatan usaha, kemudahan dalam mengakses berbagai bentuk pembiayaan, serta peluang mendapatkan dukungan program dari pemerintah. Selain materi tentang legalitas, peserta juga diberikan pembekalan mengenai digital marketing. Edukasi ini mencakup strategi promosi produk dan jasa melalui berbagai platform digital, terutama media sosial dan marketplace. Tujuannya adalah agar UMKM mampu memanfaatkan teknologi digital dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Setelah tahap sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan yang dilakukan secara intensif kepada para pelaku UMKM yang telah menyatakan komitmennya untuk mengikuti program secara aktif. Pendampingan ini berfokus pada dua aspek utama: proses perolehan legalitas usaha melalui pendaftaran NIB, serta penerapan strategi pemasaran digital.

Dalam hal legalitas usaha, tim pendamping memberikan bantuan secara langsung kepada UMKM dalam proses registrasi NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS) yang telah dikembangkan oleh pemerintah. Dukungan ini mencakup bimbingan dalam menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan, serta panduan dalam mengisi formulir secara elektronik melalui platform OSS tersebut. Sementara itu, dalam aspek digital marketing, pendampingan diberikan mulai dari tahap awal, yaitu pembuatan akun email bagi pelaku UMKM yang belum memilikinya, hingga pembuatan akun media sosial dan pendaftaran pada *platform e-commerce* atau *marketplace*. Tidak hanya berhenti pada proses pembuatan akun, para pendamping juga membantu dalam menyusun strategi promosi produk, seperti pembuatan konten, penjadwalan unggahan, dan analisis audiens agar pemasaran digital dapat berjalan efektif. Untuk mengetahui sejauh mana program ini memberikan dampak, dilakukan evaluasi dengan pendekatan kualitatif. Evaluasi ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan para peserta guna mengetahui tingkat kepuasan mereka terhadap proses pendampingan yang telah dilaksanakan, serta untuk mengidentifikasi dampak ekonomi yang mereka rasakan setelah mengikuti program tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya legalitas usaha dan digital marketing adalah salah satu hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ini dapat dilihat dari pengamatan, diskusi, dan tanya jawab selama proses penyuluhan serta kuis yang dikembalikan kepada peserta setelah kegiatan. Suksesnya, kegiatan ini meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para pelaku UMKM di Desa Cireunghas, seperti yang ditunjukkan oleh kemampuan peserta dalam membuat akun media sosial dan membuat mini konten untuk produk mereka, serta kemampuan mereka untuk memasarkan barang mereka di salah satu platform media sosial. Selain



itu, antusiasme peserta, yang merupakan para pemilik usaha rumahan di Desa Cireunghas, terlihat pada kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan. Seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta yang berkaitan dengan proses pembuatan akun di platform digital (media social), narasumber berusaha untuk menjawab pertanyaan tersebut dan memberikan penjelasan mendalam tentang topik yang ditanyakan.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi digital marketing dan legalitas usaha kepada Pelaku UMKM

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cireunghas menunjukkan bahwa Sosialisasi terkait Nomor Induk Berusaha (NIB) dan pemasaran digital memberikan dampak yang signifikan bagi para pelaku UMKM di wilayah tersebut. Program ini berhasil memperkenalkan pentingnya aspek legalitas dalam berwirausaha serta meningkatkan pemahaman mengenai manfaat memiliki NIB. Dari hasil sosialisasi, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki NIB, meskipun telah menjalankan usaha selama bertahun-tahun. Temuan ini sejalan dengan hasil sejumlah studi yang menyebutkan bahwa banyak UMKM di Indonesia belum sepenuhnya menyadari pentingnya legalitas usaha dan kerap menganggap proses perizinan sebagai sesuatu yang rumit dan memakan waktu. Pendampingan dalam proses pendaftaran NIB melalui sistem OSS terbukti sangat membantu para pelaku UMKM dalam memperoleh legalitas usaha. Proses pengurusan NIB yang hanya memakan waktu sekitar 30 menit menjadi faktor pendorong meningkatnya minat pelaku usaha untuk mengurus perizinan mereka. Hal ini menegaskan pentingnya kehadiran platform digital yang efisien dalam mendorong legalitas usaha. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya mempermudah akses terhadap layanan perizinan, tetapi juga mendorong keterlibatan UMKM dalam sektor ekonomi formal.

## **SIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui langkah-langkah yang jelas, penyediaan solusi, dan pencapaian tujuan eksternal yang didasarkan pada masalah yang terjadi. Solusi yang ditawarkan diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Cireunghas. Mereka memerlukan pemahaman tentang legalitas usaha, serta perluasan pasar dengan menggunakan teknologi informasi dan internet, seperti pemasaran digital pada platform media sosial. Sebagai hasil dari kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa program yang telah dilaksanakan berhasil memberikan dampak positif bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Cireunghas. Kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pelaku UMKM mengenai pentingnya memiliki legalitas usaha sebagai fondasi





hukum yang kuat dalam menjalankan aktivitas bisnis. Selain itu, pengabdian ini juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih terbuka terhadap pemanfaatan teknologi digital, baik dalam aspek pemasaran, pengelolaan usaha, maupun peningkatan efisiensi operasional. Dengan meningkatnya kesadaran dan keterampilan dalam kedua aspek tersebut, diharapkan UMKM di Desa Cireunghas dapat mengalami perkembangan yang signifikan dalam jangka panjang, serta mampu bersaing dengan lebih baik di pasar yang semakin kompetitif. Hal ini sekaligus menjadi landasan yang kuat dalam upaya peningkatan kapasitas dan keberlanjutan usaha UMKM di masa yang akan datang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial, yang telah memberikan izin kepada tim pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan ini. Terima kasih kepada pejabat di Lingkungan Desa Cireunghas yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan juga kepada rekan-rekan tim dosen dan mahasiswa Fakultas Sosial dan Ekonomi yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Juwita, D., & Handayani, A. N. (2022). Peluang dan Tantangan Digitalisasi UMKM Terhadap Pelaku Ekonomi di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(5), 249-255.
- Nugraheni, M. C., & Maulida, H. (2021). Pemahaman dan pendampingan permohonan izin usaha mikro dan kecil bagi pelaku usaha mikro kecamatan secang kabupaten magelang. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 375-379.
- Nuraisyah, N., Haryono, D., & Lutfiani, L. (2023). Pelatihan Strategi Digital Marketing Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sarjo (Membentuk Dan Mendukung Pengembangan Wirausahawan Muda Dan Pemula). *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 2(2), 63-78.
- Lestari, S. (2022). DIGITAL MARKETING STRATEGY FOR MSMEs IN THE VUCA ERA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity)(Case Study of Snacks MSMEs" The Kriuk"). *Journal of Humanities, Social Sciences and Business*, 2(1), 47-53.
- Setiadi, S., & Maulana, R. (2023). Digital Marketing Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Produk Abig Berkah Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 9(3), 13-21.
- Ulum, B., Hasib, M., Djatmiko, A. A., Rahayu, D. A., & Suseno, P. (2023). Pendampingan UMKM dalam Mengembangkan Strategi Pemasaran Produk pada Media Sosial dan Platform E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 1(4), 623-634.